

## Pengaruh Model CIRC dan Teknik *Close Reading* Terhadap Membaca Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Atit Hermawati<sup>1</sup>, Houtman<sup>2</sup>, Lidwina Sri Ardiasih<sup>3</sup>, Yus Alvar Saabighoot<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Program Studi Magister Pendidikan Dasar Reguler Universitas Terbuka Indonesia,

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Palembang Indonesia

\*Penulis Koresponden, email: airyakalisa@gmail.com

Diterima: 23-10-2022

Disetujui: 15-11-2022

---

---

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model CIRC dan teknik *close reading* terhadap literasi membaca kritis mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 5 SDN Perumnas Tangerang. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah populasi 171 siswa. Sampel penelitian 42 siswa dengan penjelasan 21 siswa kelas eksperimen dan 21 siswa kelas kontrol. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan lembar tes. Analisa data menggunakan uji-T. Dari hasil uji hipotesis kelas CIRC diperoleh bahwa  $t_{hitung} (3,556) > t_{tabel} (1,720)$ . Hasil uji hipotesis untuk kelas *Close Reading* Nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  yaitu 0,04 dan  $t_{hitung} (3,146) > t_{tabel} (1,720)$ . Uji Anova dengan nilai sig = 0,000  $< 0,05$ , nilai  $F_{hitung} (8,309) > F_{tabel} (4,325)$ . Hasil analisis terdapat pengaruh model CIRC dan teknik *close reading* terhadap kemampuan membaca kritis serta terhadap pengaruh simultan model CIRC dan teknik *close reading* terhadap kemampuan membaca kritis siswa.

**Kata Kunci:** CIRC, *close reading*, literasi, membaca kritis

### Abstract

This study was conducted to determine the effect of the CIRC model and close reading techniques on critical reading literacy in Indonesian language subjects for 5th graders at SDN Perumnas Tangerang. This research was conducted with a population of 171 students. The research sample was 42 students with an explanation of 21 students in the experimental class and 21 students in the control class. The research instrument used an observation sheet and a test sheet. Data analysis using T-test. From the results of the CIRC class hypothesis test, it was found that  $t_{count} (3.556) > t_{table} (1.720)$ . Hypothesis test results for the Close Reading class Sig. (2-tailed)  $< 0.05$  that is 0.04 and  $t_{count} (3.146) > t_{table} (1.720)$ . Anova test with sig = 0.000  $< 0.05$ ,  $F_{count} (8.309) > F_{table} (4.325)$ . The results of the analysis showed that there was an effect of the CIRC model and close reading technique on critical reading skills and the simultaneous effect of the CIRC model and close reading technique on students' critical reading ability.

**Keywords:** CIRC, close reading, literacy, critical reading

---

---

## **Pendahuluan**

Kemampuan membaca kritis adalah satu dari banyak keterampilan yang sangat menjadi perhatian bagi pengembangan siswa dewasa ini. Bagian dasar dari pembelajaran maupun kehidupan itu berdampak pada kesiapan mereka dalam berkomunikasi dan menyerap informasi dalam masyarakat (Mawadah 2018; Prawira, Mulyati, dan Damaianti 2019). Selain melatih siswa untuk selalu berpikir kritis (Restuningsih, Nyoman, dan Sudiana 2017; Riana 2021), dalam jangka pendek kemampuan menulis mereka juga terpengaruhi (Andra 2019; Linda 2021) Apalagi di era digitalisasi teknologi yang menjadi informasi sebagai ujung tombak dan tumbuh secara cepat. Pentingnya keterampilan membaca kritis dikarenakan dapat berimbas pada peningkatan kemampuan memahami, memberikan pendapat, dan mengevaluasi informasi dan mewujudkan langkah kritis pada keanekaragaman bacaan (Mandel 2014). Dari kegiatan membaca kritis, pembaca bisa mendapatkan wawasan dan informasi yang bisa diimplementasikan agar dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan kemampuan berpikir yang dimiliki dan mewujudkan kriteria pembaca yang mumpuni (Sultan, 2018:12). Parameter kegiatan membaca kritis yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian antara lain : (a) keterampilan interpretasi (b) keterampilan analisis, (c) keterampilan inferensi, (d) keterampilan evaluasi, (e) keterampilan percakapan, (f) keterampilan meregulasi diri (Eppley 2019). Seiring dengan hal itu, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga menjadikan membaca sebagai elemen pentingnya selain mendengarkan, membicarakan dan menuliskan (Najimuddin 2021; Sirait 2021; Sulistiyo 2017).

Dari kegiatan wawancara teman sejawat SD Negeri Perumnas 5 Tangerang, diketahui bahwa pada pelajaran bahasa Indonesia terdapat sejumlah siswa belum memenuhi target KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan. Hasil tes awal yang dilaksanakan pada kelas 5A SDN Perumnas 5 diperoleh hasil 12 (50%) siswa yang tuntas dalam membaca kritis dan masih ada 12 (50%) siswa lagi yang belum tuntas. Keadaan ini menunjukkan dengan jelas bahwa maksud pembelajaran khususnya pada

pembelajaran membaca tidak mencapai target dengan baik, karena sebagian besar materi disajikan dalam bentuk bacaan. Masih terdapat siswa yang mempunyai kemampuan membaca hanya sebatas membaca saja, belum dapat dikategorikan dengan membaca kritis, bahkan masih terdapat siswa yang mengeja tulisan. Dari hambatan yang didapat dari hasil observasi guru maka agar bisa melewati permasalahan siswa pada materi membaca pemahaman harus dipilih metode yang tepat, yaitu dengan membaca kritis. Model pembelajaran yang menitikberatkan pada literasi dan mengintegrasikan kemampuan membaca dan menulis ialah CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dan teknik *close reading*. Penggunaan model CIRC ini semakin berhasil dengan didukung teknik membaca yang tepat pula. Keterlibatan teknik *close reading* akan membuat pelaksanaan model CIRC semakin berhasil karena untuk menelaah isi bacaan, siswa harus membaca teliti atau membaca cermat untuk memperoleh pemahaman sepenuhnya atas suatu bacaan.

Pokok pembahasan pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model CIRC, teknik *close reading* serta model CIRC dan teknik *close reading* terhadap literasi membaca kritis pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Perumnas Tangerang. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari tahu pengaruh model CIRC, teknik *close reading* serta model CIRC dan teknik *close reading* terhadap literasi membaca kritis pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Perumnas Tangerang.

Model pembelajaran CIRC adalah jenis pembelajaran kooperatif yang memadukan kemampuan membaca dan menulis secara bersama-sama dengan peruntukan pada siswa kelas tinggi pada jenjang pendidikan dasar (Hartati, Hartati, dan Apriliana 2021). Teknik *close reading* (CR) adalah teknik membaca yang mendorong pembacanya untuk membaca teks beberapa kali untuk menganalisis secara mendalam struktur teks seperti pemilihan dan perincian diksi, argumen dan pencampuran antar kalimat sehingga pembaca dapat mengungkap, memahami informasi dan gagasan teks (Hasriyanti dan Ramadhani 2019; Susiprayati, Arini, dan Suwatra 2014). Setyaningrum (dalam Ngalimun, 2015), mendefinisikan tentang model pembelajaran CIRC dimana model pembelajaran tersebut menyediakan peluang kepada peserta

didik untuk dapat menunjukkan kemampuan secara maksimal pada kegiatan berbicara, mengeluarkan pendapat, dan melakukan komunikasi secara intensif pada kegiatan belajar mengajar di kelas, serta menyediakan ruang bagi peserta didik agar dapat menelaah sesuatu permasalahan secara mendetail. Pembelajaran CIRC pertama kali dikembangkan oleh Madden, Slavin, dan Stevens (dalam Nurista, Rumiri, & Nababan, 2015).

*Close reading* adalah media yang digunakan dalam kegiatan membaca informasi dari literasi yang mempunyai karakteristik mengungkapkan dan menjelaskan secara rinci tentang sebuah informasi secara jelas (Eppley 2019). Keterampilan membaca *Close reading* bersifat penting sehingga harus dilaksanakan secara terus menerus tidak terputus-putus agar dapat memberikan hasil yang maksimal karena akan banyak terdapat manfaat yang didapat (Payumi dan Hartati 2018). *Close reading* ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman secara menyeluruh dari suatu jenis bacaan. (Tarigan, 2009: 36). Teknik *close reading* termasuk ke dalam teknik menengah di dalam susunan teknik membaca. Adapun yang dimaksud dengan teknik menengah adalah teknik dalam kegiatan membaca yang dilakukan atau dikhususnya kepada pada pembaca yang berada pada tahapan mahir dalam mengurai dan menjelaskan tentang simbol-simbol grafis atau sudah berada pada tataran mahir pada penggunaan teknik dasar membaca. Karena itu, teknik itu adalah suatu jenis cara membaca yang diperuntukan mencari dan mendapatkan pemahaman secara utuh dari teks bacaan tertentu (Haryadi, 2006:130).

## **Metode**

Jenis penelitian pada pelaksanaan kegiatan penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen faktorial 2x2. Jumlah populasi sebanyak 171 siswa kelas V di SDN Perumnas Tangerang Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun sampel penelitian berjumlah 42 peserta didik dengan penjelasan 21 kelas 5-A dan 21 siswa kelas 5.B SDN Perumnas Tangerang. Instrumen yang digunakan dalam adalah lembar pengamatan yang untuk menilai proses pelaksanaan kegiatan KBM dan lembar tes yang digunakan untuk menilai hasil pelaksanaan proses pembelajaran.

Pengujian validitas didapatkan dari hasil bimbingan ahli yaitu 2 peminangan dosen dan salah satu guru yang dianggap mampu yang ada di SDN Perumnas Tangerang. Pengujian reabilitas menggunakan acuan *Alpha-Cronbach* berbasis SPSS 23. Penentuan tingkat reabilitas soal didasarkan pada perbandingan r hitung dan r tabel, jika r hitung > r tabel maka soal dinyatakan reliabel, dan sebaliknya jika r hitung ≤ r tabel, maka soal dinyatakan tidak reliabel. Uji pada tingkat kesukaran dilaksanakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan termasuk dalam kriteria sukar, kriteria sedang atau kriteria mudah. Untuk uji daya beda dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana butir soal yang digunakan dapat menentukan perbedaan antara siswa pada kelompok atas dan siswa pada kelompok bawah.

### Hasil dan Pembahasan

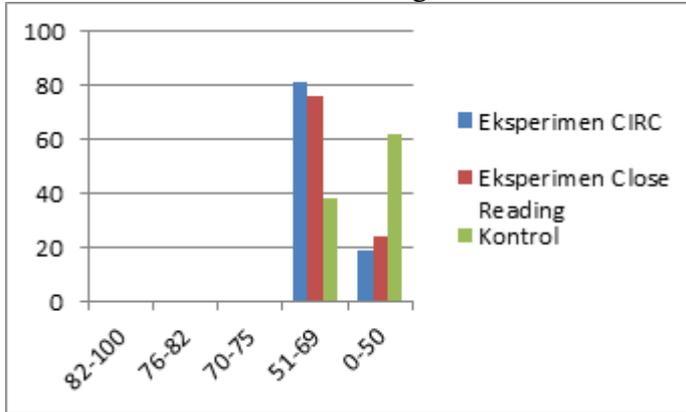
Data hasil membaca kritis pelaksanaan *pretest* pada 2 kelas yang diteliti memberikan hasil yang sama, karena baik pada kelas kontrol maupun eksperimen belum ada siswa yang mencapai KKM=70. Keadaan ini disebabkan karena siswa belum pernah mempelajari materi tersebut sehingga hampir semua siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi teks percakapan yang diterimanya. Penjelasan mengenai hasil tes membaca kritis pada pelaksanaan kegiatan pretes di 2 kelas yang diteliti sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1  
Hasil Pelaksanaan Pretest Kegiatan Membaca Kritis

No	Rentang	<i>Pretest</i>					
		CIRC		<i>Close R</i>		Kontrol	
		F	%	F	%	F	%
1	82-100	-	-	-	-	-	-
2	76-82	-	-	-	-	-	-
3	70-75	-	-	-	-	-	-
4	51-69	17	80,95%	16	76,19%	8	38.10%
5	0-50	4	19,05%	5	23,81%	13	61,90%
Jumlah		21	100%	21	100%	21	100%
Tuntas (≥70)		-	-			-	-
Tidak Tuntas <70		21		21		21	
Tertinggi		60		60		60	

Terendah	20	20	20
Rata-Rata	50,10	40,62	40,24

Gambar 1  
 Hasil Pelaksanaan Pretest Kegiatan Membaca Kritis

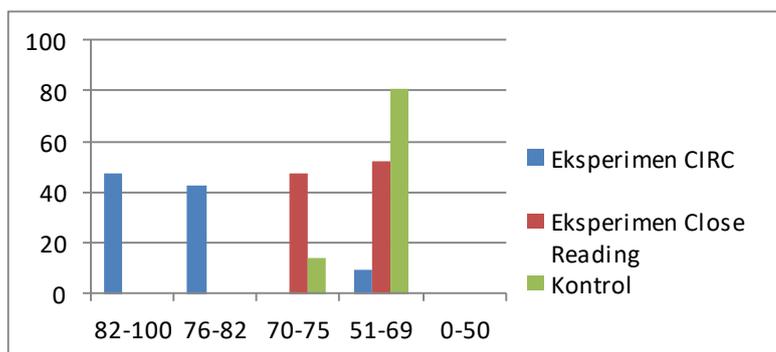


Data hasil membaca kritis pada kegiatan *pretest* pada 2 kelas yang diberikan perlakuan menunjukkan perbedaan hasil yang cukup signifikan. Hasil analisis data pada kegiatan *posttest* pada 2 kelas yang diberikan perlakuan sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 2  
 Hasil Pelaksanaan Post-test Kegiatan Membaca Kritis

No	Interval	<i>Posttest</i>					
		Eksperimen CIRC		Eksperimen <i>Close R</i>		Kontrol	
		F	%	F	%	F	%
1	82-100	10	47,62	-	-	-	-
2	76-82	9	42,86	-	-	-	-
3	70-75	-	-	10	47,62	3	14,29
4	51-69	2	9,52	11	52,38	18	80,95
5	0-50	-	-	-	-	-	-
Jumlah		21	100%	21	100%	21	100%
Tuntas ( $\geq 70$ )		19	90,48	10	19,05	3	14,29
Tidak Tuntas $< 70$		2	9,52	11	52,38	18	80,95
Tertinggi		89		88,89		77,78	
Terendah		56,56		55,56		44,44	
Rata-Rata		72,85		64,28		55,23	

Gambar 2  
Hasil Pelaksanaan Postest Kegiatan Membaca Kritis



Dari hasil analisis kegiatan penelitian diperoleh hasil observasi pada 2 kelas yang diberikan perlakuan (eksperimen dan kontrol) selesai dilakukan dengan baik. Urutan tindakan pelaksanaan pembelajaran menggunakan CIRC dan *Close Reading* selesai dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari pelaksanaan kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup dan dilanjutkan dengan pelaksanaan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perlakuan pada kelas kontrol dengan metode konvensional dan kelas eksperimen dengan perlakuan CIRC dan *Close Reading*.

Penilaian terhadap hasil belajar siswa pada kegiatan *post-test* pada kelas kontrol didapatkan hasil bahwa ketuntasan belajarnya masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dari jumlah siswa yang dinyatakan hanya separuh dari siswa yang diteliti. Penyebab rendahnya ketuntasan belajar pada kelas kontrol disebabkan faktor siswa itu sendiri. Siswa hanya mendapatkan penjelasan materi dari penyampaian guru, tanpa adanya dukungan dari pelaksanaan pembelajaran mandiri siswa, sehingga daya serap materi menjadi rendah, siswa tidak sepenuhnya memahami materi yang berakibat siswa menjadi mudah lupa terhadap materi yang diajarkan.

Pengajuan hipotesis yang diajukan peneliti yaitu model CIRC berpengaruh terhadap literasi membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN Perumnas 5 Tangerang dapat diterima. Model CIRC dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca kritis dikarenakan model CIRC merupakan sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni

berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Sesuai dengan teori dari Slvain (2005) dan penelitian dari Ajeng Sestya Ningrum (2020) model pembelajaran CIRC dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC lebih tinggi sedangkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional lebih rendah.

Hasil uji hipotesis untuk kelas *Close Reading* Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,04 dan  $t_{hitung} (3,146) > t_{tabel} (1,720)$ . Berdasarkan hipotesis penelitian, jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa pengaruh yang signifikan antara hasil membaca kritis pada kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran *Close Reading*) dan kelas kontrol (menggunakan model pembelajaran konvensional) dan pengajuan hipotesis yang diajukan peneliti teknik close reading berpengaruh terhadap literasi membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN Perumnas 5 Tangerang dapat diterima. Teknik *close reading* berpengaruh terhadap kemampuan membaca kritis dikarenakan teknik close reading mampu untuk mendorong pembaca untuk memiliki analisis kritis dari teks. *Close Reading* dapat memberikan penelusuran teliti dalam struktur teks seperti bagaimana teks tersebut tersusun, pemilihan dan perincian diksi, argumen, dan pencampuran antar kalimat. Hal ini sesuai dengan teori dari (Baker and McEnery (2014) dan penelitian dari Hasan Nurdin (2019) pembelajaran dengan metode *close reading* berhasil meningkatkan hasil pascates menulis siswa, hal tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai membaca kritis siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan di kelas kontrol.

Hasil uji Anova untuk menguji apakah ada pengaruh model pembelajaran (CIRC) dan *Close Reading* secara simultan terhadap hasil membaca kritis. Dari hasil penelitian didapat bahwa nilai sig = 0,000 < 0,05, nilai  $F_{hitung} (8,309) > F_{tabel} (4,325)$  hal ini menjelaskan bahwa  $H_0$  ditolak, dan membuktikan bahwa penggunaan CIRC dan *Close Reading* dinyatakan mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada hasil membaca kritis materi

percakapan, dan hipotesis yang diajukan peneliti model CIRC dan teknik *close reading* berpengaruh terhadap kemampuan membaca kritis pada proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN Perumnas 5 Tangerang dapat diterima

## **Penutup**

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah 1) model CIRC berpengaruh terhadap literasi membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN Perumnas 5 Tangerang, 2) Teknik *close reading* berpengaruh terhadap literasi membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN Perumnas 5 Tangerang. 3) Model CIRC dan teknik *close reading* berpengaruh terhadap literasi membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN Perumnas 5 Tangerang. Penggunaan model CIRC ini semakin berhasil dengan didukung teknik membaca yang tepat pula. Oleh sebab itu menjadi suatu keharusan bagi seorang guru dalam menentukan dan memilih model pembelajaran secara tepat untuk digunakan pada kelas yang diampunya dengan tetap memperhatikan karakteristik materi dan siswa secara komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan *Close Reading* dapat dijadikan salah satu pilihan model pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Dari hasil penelitian ini maka implikasi teoritis yang didapatkan yaitu teknik dan cara pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi maupun siswa akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran yang berujung pada peningkatan hasil belajar siswa. Dikaitkan dengan hasil ada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model CIRC dan teknik *close reasing* di SDN Perumnas Tangerang terdapat perbedaan hasil literasi membaca kritis pada pembelajaran dengan menggunakan model CIRC dan teknik *close reading*. Adapun implikasi secara praktis diharapkan dapat dijadikan panduan bagi guru untuk dapat lebih berbenah diri dalam meningkatkan kemampuannya

dalam menentukan dan menggunakan metode dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelasnya. Dikaitkan dengan hasil penelitian ini diharapkan penggunaan model CIRC dan Teknik *Close Reading* dapat digunakan sebagai bahan acuan penggunaan dan penerapan pada mata pelajaran lainnya.

### Daftar Pustaka

- Andra, Vebbi. 2019. "Korelasi Antara Kemampuan Membaca Kritis Dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas Vii A Smp Negeri 9 Kota Bengkulu." *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(1):77–86. doi: 10.29300/DISASTRA.V1I1.1904.
- Eppley, Karen. 2019. "Close reading: What is reading for?" *Curriculum Inquiry* 49(3):338–55. doi: 10.1080/03626784.2019.1631701.
- Hartati, Tatat, dan Anggi Citra Apriliana. 2021. "Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Literasi Siswa Sekolah Dasar." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10(1):31–42. doi: 10.33578/jpfkip.v10i1.8091.
- Haryadi, (2006), *Retorika Membaca, Model, Metode, dan Teknik*. Semarang : Rumah Indonesia
- Hasriyanti, dan Andi Nur Caesaria Ramadhani. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas." *LaGeografia* 18(1):36–42. doi: 10.35580/LGA.V18I1.10974.
- Linda, Wirda. 2021. "Hubungan Keterampilan Membaca Kritis Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa SMP N 1 Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota." *Jurnal Edukasi* 1(1):1–11.
- Mandel, Scott. 2014. "Fairness and Critical Thinking in Classroom Discussions." *The New Teacher Toolbox: Proven Tips and Strategies for a Great First Year* 26–31. doi: 10.4135/9781483350493.N6.
- Mawadah, Ade Husnul. 2018. "Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini." *aş-şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1):57–72.
- Najimuddin, Aziz. 2021. "Implementasi Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Talking Stick (CLTTS) Bagi Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Di SMPN 1 Mandirancan." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 6(1):11–24.
- Ngalimun, 2015, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nurista, D., Rumiri, & Nababan. 2015. The Use of Cooperative Integrated Reading Composition CIRC Method in Improving Writing Ability of Narrative Text of The Second Year Students of SMAN 4 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 22, 1 -11.
- Payumi, Cecep Munawar, dan Yuyu Fatimah Hartati. 2018. "The Use Of Close Reading Technique To Improve Students Reading

- Comprehension.” *PROJECT (Professional Journal of English Education)* 1(3):187–94. doi: 10.22460/PROJECT.V1I3.P187-194.
- Prawira, Gandjar Sukma, Yeti Mulyati, dan Vismaia S. Damaianti. 2019. “Peranan Membaca Kritis Terhadap Perkembangan Literasi Informasi Pada Teks Propaganda.” in *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.
- Restuningsih, Made Anita, Dantes Nyoman, dan Nyoman Sudiana. 2017. “Kemampuan Membaca Kritis Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Membaca Pada Siswa Kelas V SD Kristen Harapan Denpasar.” *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 1(1):45–54. doi: 10.23887/JPDI.V1I1.2680.
- Riana, Riana. 2021. “Kemampuan Membaca Kritis di Tinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Membaca pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5(2):625–31. doi: 10.33487/EDUMASPUL.V5I2.2193.
- Sirait, Lince. 2021. “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Masalah, Fakta Dan Opini Sebuah Artikel Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe STAD.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 6(2):179–90. doi: 10.47200/JNAJPM.V6I2.890.
- Sulistiyono, Rozib. 2017. “Pengembangan Kecerdasan Emosional Bagi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyyah Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 7(1):45–58.
- Susiprayati, Ni Komang, Ni Wayan Arini, dan Ignatius I. Wayan Suwatra. 2014. “Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Wacana Narasi Siswa Kelas V SD No.3 Panjianom.” *MIMBAR PGSD Undiksha* 2(1). doi: 10.23887/JJPGSD.V2I1.2419.
- Tarigan, D. 2009. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung : Angkasa.

